

# **PENGARUH PENERAPAN EDUKASI *FAMILY CENTERED MATERNITY CARE (FCMC)* TENTANG *PREGNANCY MASSAGE* TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM *PREGNANCY MASSAGE* DI PUSKESMAS GAJAHAN**

**Anita Widayarsi<sup>1)</sup>, \*Desy Widyastutik<sup>2)</sup>, \*Ernawati<sup>3)</sup>**

Program Studi Kebidanan

Fakultas Kesehatan Universitas Kusuma Husada Surakarta, Jalan Jaya Wijaya No 11

Banjarsari no 11 Surakarta

**Email: [anitawidyasari39@gmail.com](mailto:anitawidyasari39@gmail.com)**

## **ABSTRAK**

Ketidaknyamanan dalam Kehamilan dapat diatasi dengan *pregnancy massage* yg merupakan salah satu peyalanan kebidanan komplementer. Di Propinsi Jawa Tengah, dari 878 Puskesmas terdapat 200 Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan tradisional komplementer (22,78%). Rendahnya data tersebut dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang terapi *pregnancy massage*. Salah satu upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu adalah dengan memberikan *edukasi family centered maternity care (FCMC)* tentang *pregnancy massage*.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi *family centered maternity care (FCMC)* tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage*. Penelitian menggunakan *Pre Experimental* dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung dan berdomisili di wilayah kerja puskesmas Gajahan dengan jumlah sampel sebanyak 46 responden dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner.

Hasil uji statistik pengaruh penerapan edukasi *family centered maternity care (FCMC)* menunjukkan nilai *Asymp. Sig* menggunakan Uji *Wilcoxon* sebesar 0,000 atau  $p < 0,005$  sehingga Hipotesis Nol ( $H_0$ ) di tolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi *family centered maternity care (FCMC)* tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage*.

Saran bagi petugas Kesehatan, ibu hamil dan keluarga untuk meningkatkan pengetahuan tentang *pregnancy massage* melalui edukasi *family centered maternity care (FCMC)*, suami/keluarga aktif dalam proses edukasi ANC, persalinan dan nifas.

**Kata Kunci : Edukasi FCMC, Buku Saku, Pengetahuan, *Pregnancy Massage***

## ABSTRACT

Discomfort in pregnancy can be overcome with pregnancy massage which is one of the complementary obstetric services. In Central Java Province, out of 878 Puskesmas there are 200 Puskesmas that provide complementary traditional health services (22.78%). The low data can lead to a lack of knowledge of pregnant women about pregnancy massage therapy. One of the efforts to increase mother's knowledge is to provide family centered maternity care (FCMC) education about pregnancy massage.

The purpose of this research is to find out the effect of family centered maternity care (FCMC) education about pregnancy massage on mother's knowledge in pregnancy massage. The study used Pre Experimental with a one group pretest-posttest design. The population in this study were pregnant women who visited and lived in the working area of the Gajahan Public Health Center with a total sample of 46 respondents using purposive sampling technique. The instrument in this study used a questionnaire.

The results of statistical tests on the effect of implementing family centered maternity care (FCMC) education show the Asymp value. Sig uses the Wilcoxon test of 0.000 or  $p < 0.005$  so that the null hypothesis ( $H_0$ ) is rejected, it can be concluded that there is an influence of family centered maternity care (FCMC) education about pregnancy massage on mother's knowledge in pregnancy massage.

Suggestions for health workers, pregnant women and families to increase knowledge about pregnancy massage through family centered maternity care (FCMC) education, husbands/families are active in the ANC education process, childbirth and postpartum.

**Keyword: FCMC Education, Pocket Book, Knowledge, Pregnancy Massage**

## 1. PENDAHULUAN

Pelayanan kesehatan komplementer mempunyai potensi yang cukup besar dan perlu mendapat perhatian yang serius sebagai bagian dari pembangunan kesehatan nasional. Hal ini sesuai dengan Permenkes No 15 tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Tradisional Komplementer. Namun, saat ini belum semua fasilitas pelayanan kesehatan memberikan pelayanan tradisional. Berdasarkan data dari Ditjen Pelayanan Kesehatan, Kemenkes RI, tahun 2019, Propinsi yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan tradisional dengan prosentase 100% hanya ada 2 yaitu Propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan Propinsi Bali. Di Propinsi Jawa Tengah, dari 878 Puskesmas terdapat 200 Puskesmas yang menyelenggarakan pelayanan Kesehatan Tradisional dengan prosentase 22,78%. (Kemenkes RI, 2020). Data tersebut masih tergolong rendah, sehingga masyarakat masih mengalami kesulitan dalam mengakses pelayanan kesehatan tradisional. Hal tersebut dapat menyebabkan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang terapi komplementer, terutama dalam pijat kehamilan (*pregnancy Massage*). Fasilitas pelayanan Kesehatan dibawah Dinas Kesehatan Kota Surakarta ada 17 puskesmas. Puskesmas Gajahan yang merupakan unit organisasi bersifat fungsional (UOBF) dari Dinas Kesehatan Kota (DKK) Surakarta yang mempunyai wilayah kerja 6 Kalurahan, yaitu Kalurahan Joyosuran, Kalurahan Gajahan, Kalurahan Pasar Kliwon, Kalurahan Baluwarti, Kalurahan Kauman, dan Kalurahan Kampung Baru.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di Puskesmas Gajahan pada bulan desember 2021, kunjungan ibu hamil dalam wilayah kerja

puskesmas Gajahan rata-rata tiap bulan sebanyak 52 orang, dihitung sejak bulan Januari-November 2021. Hasil wawancara peneliti dengan 10 ibu hamil yang di wawancarai tentang *pregnancy massage* pada bulan desember 2021 yaitu: 1 ibu mengatakan mengetahui tentang *pregnancy massage*, ibu mengatakan bahwa *pregnancy massage* adalah pijat untuk ibu hamil dan 9 ibu diantaranya mengatakan tidak mengetahui dan belum pernah mendapat informasi tentang *pregnancy massage*. Salah satu upaya asuhan pada ibu untuk membantu meningkatkan pengetahuan ibu yaitu dengan memberikan edukasi menggunakan pendekatan keluarga yaitu dengan metode *Family Centered Maternity Care (FCMC)*. Di puskesmas Gajahan sudah menjalankan program kelas ibu hamil, namun dalam pelaksanaannya belum menghadirkan suami/keluarga untuk ikut berpartisipasi dalam kelas ibu hamil. Sehingga penerapan pelayanan kehamilan dengan pendekatan FCMC belum sepenuhnya diterapkan di Puskesmas Gajahan. Keadaan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: jadwal kelas ibu hamil di Puskesmas Gajahan bersamaan dengan jam kerja suami, faktor penyebab lainnya karena adanya paradigma atau anggapan bahwa kelas ibu hamil merupakan kepentingan ibu hamil itu sendiri, sehingga suami atau keluarga merasa tidak perlu ikut menghadiri kelas ibu hamil tersebut. Dengan edukasi *family centered maternity care (FCMC)* diharapkan bisa memberikan dukungan kepada ibu hamil untuk dapat meningkatkan pengetahuan ibu melalui kelas hamil yang didampingi oleh salah satu anggota keluarga. Di puskesmas Gajahan, sampai saat ini belum pernah ada penelitian yang meneliti tentang *pregnancy*

*massage*, dan belum pernah ada informasi yang menjelaskan mengenai *pregnancy massage*. Maka dari itu pengetahuan ibu tentang *pregnancy massage* melalui penerapan edukasi *family centered maternity care* (FCMC) sangat diperlukan. Tujuan dari penelitian ini untuk Untuk mengidentifikasi karakteristik pada ibu hamil, mengidentifikasi pengetahuan pada ibu hamil sebelum dan setelah pemberian edukasi FCMC tentang *pregnancy massage* serta untuk menganalisis pengaruh penerapan edukasi FCMC tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage*.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh widiasutik dkk (2021) dengan judul pengaruh penerapan edukasi FCMC terhadap perilaku Ibu Postpartum dalam Asuhan Home Care, menyimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan edukasi FCMC terhadap perilaku Ibu Postpartum dalam Asuhan Home Care dengan nilai  $p= 0,000$ . Mengacu pada uraian latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan Edukasi *Family Centered maternity Care* (FCMC) Tentang *Pregnancy Massage* Terhadap Pengetahuan Ibu dalam *Pregnancy Massage* di Puskesmas Gajahan.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan penelitian ini adalah *Pre-Experimental One-Group Pretest-Posttest Design*. Dikatakan *pre-experimental design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini dapat terjadi, karena tidak adanya variabel kontrol, dan sampel tidak dipilih secara

*random*.(Sugiyono, 2013). Menurut (Nursalam, 2020), bahwa pendekatan teknik *One Group Pretest-Posttest Design* adalah merupakan suatu teknik yang menghubungkan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subyek, dimana kelompok subyek dalam penelitian ini dilakukan pengukuran pengetahuan sebelum dilakukan intervensi (*pretest*) dan dilakukan pengukuran pengetahuan kembali setelah diberikan intervensi (*posttest*) untuk kemudian membandingkan hasilnya.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Gajahan pada bulan April-Mei 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah rata rata kunjungan per bulan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas gajahan sejumlah 52 orang, dengan jumlah sampel 46 ibu hamil yang memenuhi kriteria sampel (kriteria inklusi) menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan media buku saku dan pengumpulan data dengan kuesioner. Penelitian ini menggunakan 2 variabel, variabel independen yaitu edukasi FCMC dan variabel dependen yaitu pengetahuan *pregnancy massage*.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan univariat dan bivariat. Analisis univariat untuk untuk mengetahui distribusi frekuensi responden dan distribusi frekuensi pengetahuan ibu hamil. Sedangkan analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji perbedaan kedua variabel yang berpasangan dengan data tidak berdistribusi normal, dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh edukasi FCMC tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

a. Analisis Univariat

**Tabel 3. 1. distribusi karakteristik responden**

No	Karakteristik	Jumlah Responden	Presentase (%)
Usia			
1	<20	0	0
2	20-35	40	87
3	>35	6	13
Total		46	100
Paritas			
1	Hamil ke1	19	41,3
2	Hamil ke2	17	37
3	Hamil ke3	6	13
4	Hamil ke4	4	8,7
Total		46	100
Pendidikan			
1	SD	0	0
2	SMP	9	19,6
3	SMA	30	65,2
4	D3	1	2,2
5	Sarjana-S1	5	10,9
6	Sarjana-S2	1	2,2
Total		46	100
1	Ibu Rumah	25	54,3
2	Tangga	14	30,4
3	Swasta	4	8,7
4	Guru/Dosen	3	6,5
Total		46	100

Sumber: Hasil analisis SPSS, Mei 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa mayoritas responden berusia 20-35 tahun sebanyak 40 orang (87%), dan mayoritas responden primigravida atau kehamilan pertama yaitu sebanyak 19 orang (41,3%), berpendidikan terakhir terbanyak adalah SMA sejumlah 30 orang (65,2%), sebagian besar ibu tidak bekerja atau sebagai rumah tangga sebanyak 25 orang (54,3%).

**Tabel 3. 2 Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Pregnancy Massage**

No	Hasil ukur	Pengetahuan			
		Pre-test	Per-sentase (%)	Post-test	Per-sentase (%)
1	Kurang	12	26,1	0	
2	Cukup	31	67,4	0	
3	Baik	3	6,5	46	100

Total	46	46	46
-------	----	----	----

Sumber: Hasil analisis SPSS, Mei 2022

Dari tabel diatas diketahui kategori pengetahuan responden pretest, bahwa mayoritas responden mendapatkan kategori cukup 31 orang (67,4%), kategori kurang 12 orang (26,1%) dan kategori baik hanya 3 orang (6,5%). Sedangkan untuk hasil posttest semua responden mendapatkan kategori pengetahuan baik 46 orang (100%).

b. Analisis Bivariat

Menggunakan uji Wilcoxon untuk menguji perbedaan kedua variabel yang berpasangan dengan data tidak berdistribusi normal, dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh edukasi FCMC tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage*.

**Tabel 3. 3. Perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan Edukasi FCMC**

Pengetahuan	Pretest	Posttest	Jumlah sampel	Nilai p
rata-rata	18,98	25,78	46	0,000

Sumber: Hasil analisis SPSS, Mei 2022

Berdasarkan tabel 3.2 diatas diketahui bahwa nilai rata-rata pada pretest adalah 18,98. Sedangkan untuk posttest nilai rata-rata 14,95.

Berdasarkan tabel tersebut di atas dengan uji wilcoxon diketahui bahwa nilai p value = 0,000 yang mana lebih kecil dari pada nilai alpha ( $p < 0,05$ ) yang berarti ada perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi FCMC tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage* di Puskesmas Gajahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti

bahwa edukasi FCMC tentang *pregnancy massage* berpengaruh terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage* di Puskesmas Gajahan.

Hasil ini serupa dengan penelitian (Mayasari & Jayanti, 2019) menunjukkan hasil uji Wilcoxon *sign rank test* dengan nilai kemaknaan 0,05 didapatkan nilai 0,028 ( $0,028 < 0,05$ ) yang artinya terdapat pengaruh pemberian edukasi pada ibu dengan pendekatan keluarga sebelum dan sesudah intervensi pada masalah menyusui.

Hasil penelitian ini sama halnya dengan penelitian (Pratiwi et al., 2021) yang menunjukkan Uji Pengaruh Penerapan Metode *Family Centered Maternity Care* mengalami peningkatan rata-rata dengan hasil sebelum penerapan yaitu dengan nilai mean 44,9 dan setelah penerapan mengalami peningkatan yaitu 49,4 juga hasil uji korelasi Wilcoxon didapatkan nilai  $p$  sebesar 0,000 (0,005), yang berarti bahwa terdapat pengaruh penerapan edukasi *family centered maternity care* terhadap perilaku Ibu Postpartum dalam Asuhan *Home Care*.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Asmuji & Indriyani, 2016), melalui uji coba model tentang perawatan bayi pada fase *early postpartum* dan fase *late postpartum* model *Family Centered Maternity Care* (FCMC) diperoleh  $p$  value 0,00. Hal ini berarti edukasi model FCMC pada fase ini bisa disampaikan pada ibu dan keluarga untuk mengoptimalkan kompetensi ibu dalam melakukan perawatan diri dan bayinya.

Penelitian serupa yang dilakukan (Abidah, 2021) menunjukkan bahwa peserta yang memiliki pengetahuan baik tentang menjaga kesehatan selama kehamilan berbasis keluarga diperoleh hasil pre test sebanyak 8 orang (22,9%), sedangkan hasil post test diperoleh hasil sebanyak 32 orang (91,4%). Dari hasil tersebut menunjukkan ada peningkatan pengetahuan peserta sebelum dan

sesudah dilakukan penyuluhan, sehingga kegiatan *Family Centered Maternity Care* (FCMC) yang dilakukan di desa Kedungpring berbasis keluarga untuk memotivasi ibu hamil agar lebih menjaga kehamilannya, ibu hamil merasa tenang, percaya diri dan nyaman dinyatakan telah berhasil dilakukan.

Dari berbagai penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, sebagian besar menunjukkan bahwa edukasi metode *family centered maternity care* (FCMC) sangat berpengaruh pada tingkat pengetahuan ibu hamil yang dapat membangun rasa percaya diri dalam menjalani segala perubahan dirinya sebagai akibat dukungan penuh dari keluarganya. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan (Arini budi astute, 2015) mengatakan bahwa dukungan keluarga sangat memberikan dampak positif kepada ibu hamil sehingga memiliki perasaan yang tenang, nyaman dan percaya diri. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Latifah, 2017) mengatakan bahwa dukungan emosional dan instrumental yang diberikan keluarga dapat menurunkan kecemasan pada ibu hamil.

#### **4. KESIMPULAN**

Setelah dilakukan penelitian tentang Pengaruh edukasi FCMC tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage* di Puskesmas Gajahan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Karakteristik ibu hamil yang menjadi subyek penelitian adalah berdasarkan umur terbanyak berada pada usia subur yaitu usia 20-35 tahun sebanyak 40 responden (87%). Karakteristik ibu hamil mayoritas adalah kehamilan pertama (primigravida) sebanyak 19 responden (41,3%). Karakteristik ibu hamil

berdasarkan pendidikan terakhir paling banyak adalah berpendidikan terakhir SMA/SMK/Sederajat sebanyak 30 responden (65,2%). Sedangkan karakteristik ibu hamil berdasarkan pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 25 responden (54,3%).

- b. Pengetahuan ibu hamil sebelum dilakukan edukasi FCMC di Puskesmas Gajahan berdasarkan karakteristik umur, jumlah paritas, pendidikan dan pekerjaan ibu didapatkan hasil yaitu 12 ibu hamil berpengetahuan kurang (26,1%), 31 ibu hamil berpengetahuan cukup (67,4%) dan 3 ibu hamil berpengetahuan baik (6,5%). Sedangkan Pengetahuan ibu hamil sesudah dilakukan edukasi FCMC di Puskesmas Gajahan menunjukkan bahwa sejumlah 46 ibu hamil semuanya berpengetahuan kategori baik (100%).
- c. Pengaruh penerapan edukasi family centered maternity care (FCMC) menunjukkan nilai *Asymp. Sig* menggunakan Uji *Wilcoxon* sebesar 0,000 atau  $p < 0,005$  sehingga Hipotesis Nol ( $H_0$ ) di tolak, yang berarti hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh edukasi *family centered maternity care* (FCMC) tentang *pregnancy massage* terhadap pengetahuan ibu dalam *pregnancy massage*.

## 5. SARAN

- a. Bagi pelayanan Kesehatan

Untuk meningkatkan pelayanan di Puskesmas Gajahan, diharapkan adanya penerapan pelayanan berbasis *family centered maternity care* (FCMC) baik saat diadakan

kelas ibu hamil maupun saat pelayanan ANC terpadu. edukasi antenatal merupakan pintu masuk semua informasi yang harus dipelajari oleh ibu hamil, yaitu ilmu yang berhubungan dengan kehamilan, persalinan, nifas dan perawatan bayi baru lahir. Di fase antenatal ini menurut peneliti sangat efektif karena periode kehamilan sangatlah panjang yaitu sekitar 37-42 minggu. Edukasi dengan pendekatan keluarga hendaknya menjadi strategi penting dalam membangun support sosial bagi ibu, sehingga diharapkan pengetahuan ibu dan keluarga dapat meningkat bersama-sama yang akan berdampak pada kesehatan kehamilan itu sendiri. Ibu dan keluarga merasa siap dengan kehamilannya, yang pada akhirnya dapat melahirkan generasi yang kuat yang mendapatkan support penuh dari ibu dan keluarga. Disarankan untuk pasangan atau keluarga terlibat aktif dalam proses edukasi *antenatal* maupun dalam proses perawatan ibu dan janin selama periode kehamilan. Diperlukan kebijakan pada sistem pelayanan kesehatan untuk implementasi model *family centered maternity care* (FCMC) ini terkait dengan jumlah sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana untuk edukasi.

- b. Bagi institusi Pendidikan

Guna meningkatkan perkembangan ilmu pengetahuan bagi institusi Pendidikan, diharapkan penelitian ini untuk dijadikan sebagai *evidence based practice* dalam pemberian edukasi dengan pendekatan *family centered maternity care* (FCMC).

- c. Bagi mahasiswa kebidanan

Mahasiswa diharapkan dapat memiliki kemampuan berpikir kritis dan dapat meningkatkan wawasan serta pengetahuan khususnya tentang *pregnancy massage* dengan

metode edukasi *family centered maternity care* (FCMC).

d. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menyempurnakan penelitian ini ke ruang lingkup yang lebih besar lagi, agar dapat bermanfaat bagi masyarakat yang lebih luas, selain itu peneliti selanjutnya juga dapat mengembangkan penelitian yang terkait pengaruh edukasi dengan pendekatan *family centered maternity care* (FCMC).

### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kepada Kepala Puskesmas Wuryantoro yang bersedia dijadikan tempat penelitian. Para bidan desa yang berada di wilayah kerja Puskesmas Wuryantoro. Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Kusuma Husada, serta Dosen Pembimbing Ibu Tresia Umarianti yang telah sabar dalam membimbing dan selalu memberi dukungan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S. N. (2021). *Family Centered Maternity Care (Fcmc) Sebagai Salah Satu Upaya Memotivasi Ibu Hamil Dalam Menjaga Kesehatan Saat Kehamilan Berbasis Keluarga*.
- Arikunto, S. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arini budi astute, singgih wibowo S. dan M. S. U. (2015). Hubungan antara dukungan keluarga dengan penyesuaian diri perempuan pada kehamilan pertama. *Jurnal Psikologi, volume 27*.
- Asmuji, & Indriyani, D. (2016). Model family centered maternity care sebagai strategi optimalisasi competent mothering (Family centered maternity care model as the strategy to optimize competent mothering). *Jurnal Ners, 11(1)*.
- Budiman, & Riyanto, A. (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan* (A. Suslia (ed.)). Salemba Medika.
- El-Hosary, E., Abbas Soliman, H. F., & El-Homasy, S. (2016). Effect of Therapeutic Massage on Relieving Pregnancy Discomforts. *IOSR Journal of Nursing and Health Science, 05(04)*. <https://doi.org/10.9790/1959-0504025764>
- Fitriahadi, E. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kehamilan Disertai Daftar Tilik* (Cetakan 1). Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta. [www.unisayogya.ac.id](http://www.unisayogya.ac.id)
- International, T., & Education, C. (2015). Family Centered Maternity Care. *International Childbirth Education Association*.
- Istikhomah, H. (2018). Family Centered Maternity Care (Fcmc) Sebagai Salah Satu Upaya Skrining / Deteksi Dini Resiko Tinggi Ibu Hamil Berbasis Keluarga Di Desa Danguran. *GEMASSIKA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(1), 20*. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v2i1.250>
- Kamariyah, N., Anggasari, Y., & Muflihah, S. (2014). *Buku Ajar untuk Mahasiswa dan Praktisi Keperawatan serta Kebidanan*. Salemba Medika.
- Kemenkes RI. (2020). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019*. Kemenkes RI.
- Latifah, lailatul. (2017). Hubungan dukungan keluarga dengan kecemasan ibu hamil primigravida trimester III di wilayah kerja puskesmas pandian, sumenep. *Jurnal Ilmu Kebidanan, Vol 3 No.1*.
- Mayasari, S. I., & Jayanti, N. D. (2019). Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care



- (FCMC) terhadap Keluhan Ibu Postpartum Melalui Asuhan Home Care. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(2).  
<https://doi.org/10.26699/jnk.v6i2.art.p134-140>
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Revisi). Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan* (revisi 2014 (ed.)). Rineka Cipta.
- Padila. (2014). *Keperawatan Maternitas*. Nuha Medika.
- Pratiwi, E. N., Widyastutik, D., Nurjanah, S., & Wulandari, R. (2021). Penerapan Edukasi Family Centered Maternity Care Terhadap Perilaku Ibu Postpartum Melalui Asuhan Home Care. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwifery, Environment, Dentist)*, 16(1), 182–190.  
<https://doi.org/10.36911/pannmed.v16i1.1038>
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo* (A. B. Saifuddin, T. Rachimhadhi, & G. H. Wiknjosastro (eds.); Keempat Ce). Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putriningrum, E. (2018). Korelasi Pendidikan Dan Umur Dengan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Asi Eksklusif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol. V No.*, 17–24.
- Riwidikdo, H. (2012). *Statistik Kesehatan* (A. Setiawan (ed.); cetakan ke). Nuha Medika.
- Riwidikdo, H. (2013). *Statistik Kesehatan* (cetakan pe). Rohima Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cetakan ke). Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); Edisi Kedu). Alfabeta.
- Sutarmi., Kusmini., & Widyawati, M. N. (2020). *Loving Pregnancy Massage*. Indonesian Holistic Care Association (IHCA).